

**METODE REKRUTMEN CALON JAMAAH UMRAH
PT. KRAKATAU CITRA INDONESIA KOTA
PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh :

NANDA IHZA MAHENDRA
NIM. 11940411273

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023 M/1444 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Nanda Ihza Mahendra**
NIM : **11940411273**
Judul : **Metode Rekrutmen Calon Jamaah Umrah PT. Krakatau Citra Indonesia**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Jumat**
Tanggal : **9 Juni 2023**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juni 2023

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A.

NIP. 1981118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Dra. H. arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Muhammad Soim, M.A
NIK. 130 417 084

Penguji III

Penguji IV

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

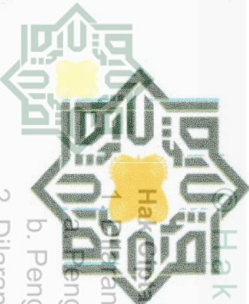
Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Nanda Ihza Mahendra
NIM : 11940411273
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Metode Rekrutmen Calon Jamaah Umrah PT. Krakatau Citra Indonesia Kota pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami Ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 5 juni 2023
Pembimbing,

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang

Ha...
Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Nanda Ihza Mahendra
Nim : 11940411273
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Metode Rekrutmen Jamaah Umrah PT. Krakatau Citra Indonesia Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada


Hari : Jumat
Tanggal : 16 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Desember 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP 196602251993031002

Penguji II,


Dr. Rahman, M.Ag
NIP 197509192014111001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Nanda Ihza Mahendra
 NIM : 11940411273
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Metode Rekrutmen Calon Jamaah Umrah PT. Krakatau Citra Indonesia Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 5 Juni 2023

Pembimbing,

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nanda Ihza Mahendra
NIM : 11940411273
Tempat & Tanggal Lahir : Teluk Nilap, 1 Juni 2001
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Metode Rekrutmen Calon Jamaah Umrah PT.
Krakatau Citra Indonesia Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 05 Juni 2023

Yang membuat pernyataan.



Nanda Ihza Mahendra
NIM. 11940411273

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Nama : Nanda Ihza Mahendra
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Metode Rekrutmen Calon Jamaah Umrah PT. Krakatau Citra Indonesia Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi melihat bagaimana cara perekrutan calon jamaah umrah yang tidak semulus yang dibayangkan. Hambatan hambatan dalam perekrutan calon jamaah ibadah umrah pastinya ada sehingga metode yang diperlukan oleh PT. Krakatau Citra Indonesia Kota Pekanbaru. Maka dalam penelitian ini penulis ingin melihat sejauh mana Metode Rekrutmen jamaah umrah PT. Krakatau Citra Indonesia yang dilakukan oleh Perusahaan PT. Krakatau Citra Indonesia dalam perekrutan PT. Krakatau Citra Indonesia itu sendiri, Subjek penelitian ini adalah pengurus organisasi PT. Krakatau Citra Indonesia Kota Pekanbaru. Selanjutnya yang menjadi objek pada penelitian ini adalah bagaimana cara perekrutan calon jamaah umrah oleh Perusahaan PT. Krakatau Citra Indonesia Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang memaparkan secara sistematis mengenai permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Metode Rekrutmen yang dilakukan oleh Perusahaan PT. Krakatau Citra Indonesia Kota Pekanbaru. Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang diantaranya, Manajer, Karyawan Administrasi Manives, Karyawan Administrasi merangkap Marketing, dan Marketing Perusahaan PT. Krakatau Citra Indonesia itu sendiri. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan analisis terhadap data dapat disimpulkan bahwa metode dalam merekrut calon jamaah umrah di PT. Krakatau Citra Indonesia kurang baik karena pada pelaksanaannya yang tidak sesuai teori maupun praktek. Dalam hal metode perekrutan PT. Krakatau Citra Indonesia sebagian metodenya belum bisa menunjukkan daya saing yang cukup menarik dari pihak travel lainnya, tentu harus ada kekuatan magnet yang dipublikasikan dari metode-metode perekrutan bahwa calon jamaah umrah bisa bergabung dan mendaftarkan diri sebanyak-banyaknya sebagai jamaah umrah PT. Krakatau Citra Indonesia Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Metode, Rekrutmen, jamaah, Umrah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : *Nanda Ihza Mahendra*
Department : *Processing Management*
Title : *Recruitment Methods For Prospective Jamaah Umrah PT. Krakatau Image of Indonesia Pekanbaru*

The background of this research is to see how the recruitment of prospective Umrah pilgrims is not as smooth as imagined. Obstacles in recruiting prospective Umrah pilgrims certainly exist so that the method required by PT. Krakatau Citra Indonesia, Pekanbaru City. So in this study the authors wanted to see how far the Recruitment Method for Umrah pilgrims from PT. Krakatau Citra Indonesia conducted by PT. Krakatau Citra Indonesia in recruiting PT. Krakatau Citra Indonesia itself, the subject of this research is the organizational management of PT. Krakatau Citra Indonesia, Pekanbaru City. Furthermore, the object of this research is how to recruit prospective Umrah pilgrims by PT. Krakatau Citra Indonesia, Pekanbaru City. This type of research is descriptive qualitative which systematically describes the problems that exist in this study. The purpose of this study is to find out how the Recruitment Method carried out by PT. Krakatau Citra Indonesia, Pekanbaru City. Informants in this study amounted to 4 people including, Managers, Manives Administrative Employees, Administrative Employees concurrently Marketing, and Company Marketing PT. Krakatau The image of Indonesia itself. Data was collected through observation, interviews and documentation. Based on the analysis of the data, it can be concluded that the method of recruiting prospective Umrah pilgrims at PT. Krakatau's image of Indonesia is not good because its implementation does not match theory or practice. In terms of recruitment methods PT. Krakatau Citra Indonesia, some of its methods have not been able to show sufficiently attractive competitiveness from other travel parties, of course there must be a published magnetic force from the recruiting methods so that prospective Umrah pilgrims can join and register themselves as many PT. Krakatau Citra Indonesia, Pekanbaru City.

Keywords: *Method, Recruitment, Congregation, Umrah.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahuwata’ala yang telah memberikan nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan serta rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Metode Rekrutmen PT. Krakatau Citra Indonesia Kota Pekanbaru”. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam selalu penulis kirimkan kepada salah seorang hamba Allah yang sangat mulia yakni baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu’alaihi wasallam

Syukur Alhamdulillah dalam menyelesaikan skripsi ini dengan kerendahan hati yang penuh kesadaran penulis sampaikan bahwa tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terutama untuk kedua orang tua penulis yang sangat istimewa dan tercinta Ayahnda Kohar dan Ibunda Arbaina serta keluarga yang senantiasa mendo’akan, memberikan semangat dan memberikan pengorbanan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan semoga mereka selalu dalam lindungan Allah Subhanahuwata’ala.

Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih dengan penuh rasa hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S. Pd, MA Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M. Ag Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M. Si Selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Khairuddin, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Khairuddin, M. Ag selaku Ketua Jurusan Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Muhlasin, S. Ag, M. Pd.i selaku Sekretaris Jurusan Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Nur Alhidayatillah, M. Kom. I selaku Panasehat Akademik yang dari awal membimbing penulis dalam perkuliahan.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di jurusan Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Seluruh Karyawan PT. Krakatau Citra Indonesia kota Pekanbaru
12. Kepada Keluarga Besar tercinta terutama untuk adinda Miftahul Hasanah, Adinda Arefial Hanafi Adinda Putri wulandari, serta Pakcik-Makcik dan sepupu-sepupu yang telah mendorong dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada semua teman-teman Jurusan Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih telah menjadi bagian dari suka dan duka selama dibangku kuliah. Terimakasih juga kepada



senior dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan pengalaman dalam berbagai hal.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dihadapan Allah Subhanahuwata'ala.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan kritikan serta saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 19 Juni 2023

Penulis

Nanda Ihza Mahendra

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Pikir	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Jenis dan Pendekatan	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data Penelitian.	24
D. Informan Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Validitas Data	28
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	36
A. Sejarah Krakatau Citra Indonesia (KCI) Pekanbaru.....	36
B. Visi Misi PT. Krakatau Citra Indonesia Pekanbaru.....	36
C. Struktur organisasi PT. Krakatau Citra Indonesia Pekanbaru	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah umrah merupakan ibadah yang tergolong istimewa dalam pelaksanaannya. Karena umrah adalah ibadah *maliyah* (harta) dan ibadah *badaniyah* (fisik). Adapun ibadah yang lainnya seperti sholat dan puasa merupakan ibadah yang notabnya ibadah badaniyah dan rukhiyah. Sedangkan zakat hanya termasuk ibadah *maaliyah* (harta). Hal tersebut menjadikan orang yang mampu melaksanakan ibadah umrah adalah orang yang melakukan ibadah yang istimewa karena umrah mencakup keduanya. Dalam ibadahnya seorang harus melakukan pengobanan harta dan raganya untuk melakukan perjalanan umrah ke *Baitullah*.

Umrah boleh dilaksanakan kapan saja bagi umat Islam, karnanya tidak ada hari bulan ataupun tahun tertentu untuk menunaikan ibadah ke *Baitullah* . *Leading sector* penyelenggaraan ibadah umrah adalah Kementerian Agama, adapun dalam Undang- Undang NO. 17 tahun 1999 tentang penyelenggaraan umrah terdapat tiga hal yang harus diupayakan oleh pemerintah secara konsisten yaitu:

Pertama, dalam hal pembinaan. Pembinaan disini mencakup bimbingan sebelum haji atau disebut dengan bimbingan pra haji, bimbingan ketika berlangsung haji, dan bimbingan paska haji.

Kedua, mengenai tentang pelayanan. Adapun dalam pelayanan ini mencakup administrasi, akomodasi, transportasi, kesehatan dan lain sebagainya.

Ketiga, tentang perlindungan yang meliputi keselamatan dan keamanan jamaah serta asuransi perlindungan jamaah haji.¹

Banyak penyelenggaran ibadah umrah berkompetensi untuk menarik simpati calon jamaah umrah untuk ikut dalam jasa pelayanan dan

¹ Taufiq kamil Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan haji, di sajikan di sebuah seminar haji di Jakarta / B-I, BPIH dari tahun ketahun, Faktual atau Komersil, (Media Indonesia, edisi Selasa, 9 juli 2002).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitas yang mereka berikan. Hal ini menjadikan sebuah persaingan besar antara penyelenggara ibadah umrah yang satu dengan yang lainnya. Dengan banyaknya penawaran jasa pelayanan yang diberikan, hal ini menjadikan calon jama'ah umrah bingung untuk mendapatkan pelayanan dalam semua segi bidang yang menjadikan kepuasan tersendiri oleh para jamaah umrah.

PT. Krakatau Citra Indonesia (KCI) kota Pekanbaru merupakan salah satu penyelenggara perjalanan ibadah umrah yang berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi jamaahnya. Sebenarnya KCI selain membantu calon jamaah umrah juga sangat membantu kinerja pemerintah dalam beberapa pelayanan, contohnya dalam hal bimbingan manasik umrah. Karena bimbingan manasik umrah yang diberikan oleh KCI lebih insentif. Selain dalam pelayanan manasik umrah.

Dengan adanya izin operasional KCI juga sebagai mitra kerja dengan Kementerian Agama RI setiap tahunnya, mulai dari tahun 2013 hingga sekarang. PT Krakatau Citra Indonesia telah memiliki izin kelengkapan pendirian perusahaan jasa pariwisata yaitu Izin Umrah : SK KEMENAG RI NO. 544 TH 2013/2019 dan Keputusan Menkum Ham Republik Indonesia : AHU-AH.01.03-0048419 sebagai pembimbing Umrah dan operasional yang diberikan oleh Kementerian Agama Provinsi Riau kepada PT. Krakatau Citra Indonesia, maka dinyatakan bahwa PT. Krakatau Citra Indonesia resmi dan legal dalam melakukan operasional perjalanan umrah.

Dalam merekrut calon jamaah umrah PT. Krakatau citra Indonesia (KCI) berbeda dengan rekrutmen calon karyawan. Sistem rekrutmen calon jamaah umrah di KCI mempunyai metode tersendiri untuk keberhasilan perekrutan jamaah karena setiap lembaga dalam operasinya mempunyai metode tersendiri. Metode dalam rekrutmen calon jamaah umrah bisa berubah sesuai dengan situasi dan kondisi sosial dan nilai dolar yang berpengaruh dengan harga paket umrah. Tentunya dengan menunjukkan harga saing dengan travel umrah lain PT. Krakatau Citra Indonesia memiliki Metode tersendiri untuk mengajak atau merekrut calon jamaah umrah hingga menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jamaah umroh PT. Krakatau Citra Indonesia itu sendiri, PT. KCI mempunyai marketing yang langsung terjun kelapangan untuk mencari jamaah umrah dengan berbagai cara yang dilakukan yaitu promosi melalui pembagian poster paket umroh yang disebar di masjid-masjid, pengiklanan melalui medsos, membuat tablig akbar hingga promosi dor to dor.

Sebuah perubahan sosial ini menjadikan tolak ukur dan tantangan baru PT. Krakatau Citra Indonesia Kota Pekanbaru dalam perekrutan calon jamaah. Hal inilah yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan dalam setiap perekrutan calon jamaah umrah.

PT. Krakatau Citra Indonesia Kota Pekanbaru sebagai perusahaan jasa memiliki metode dan pola tersendiri dalam memberikan pelayanan terutama dalam hal perekrutan calon jamaah haji dan umrah. Adanya metode dalam sebuah perusahaan PT. KCI yaitu dimulai dari metode rekrutmen internal dan metode rekrutmen external.²

Penulis menjadikan PT. Krakatau Citra Indonesia Kota Pekanbaru sebagai objek dalam penelitian karena dianggap menarik. Hal yang menjadikan ketertarikan sendiri yaitu dimulai dari melihat bagaimana cara perekrutan calon jamaah umrah yang tidak semulus yang dibayangkan. Hambatan hambatan dalam perekrutan calon jamaah ibadah umrah pastinya ada sehingga metode yang diperlukan oleh PT. Krakatau Citra Indonesia Kota Pekanbaru harus sesuai dengan payung hukum yang berlaku Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah menjadi landasan hukum bagi penyelenggaraan ibadah haji dan umrah secara aman, nyaman, tertib, dan sesuai dengan ketentuan syariat serta untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan Haji dan Umrah dengan menyesuaikan dinamika dan kebutuhan hukum masyarakat.³ Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti hal tersebut sehingga mengangkat

² Hasil Wawancara Dengan Bapak Zamzamin, Selaku Menejer Perusahaan PT. Krakatau Citra Indonesia pada tanggal, 15 Januari 2023, Pagi 10.30. WIB.

³ Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang I Badan Keahlian, Sekretariat Jenderal Dpr Ri

penelitian ini dengan tema yang berjudul “ **Metode Rekrutmen Calon Jamaah Umrah PT. Krakatau Citra Indonesia Kota Pekanbaru**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat di dalam judul penelitian ini maka penulis sangat perlu sekali memberikan atau mempertegas beberapa istilah yang muncul dalam judul penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Metode Rekrutmen

Metode rekrutmen adalah suatu aktifitas yang dilakukan dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk mencari cara bagaimana proses dilakukan perekrutan calon karyawan baru yang dapat memberikan produktivitas kinerja yang diharapkan dalam suatu perusahaan.⁴

2. Umrah

Kata umrah berasal dari kata I'timar yang berarti ziarah, yakni menziarahi ka'bah dan berthawaf disekelilingnya, kemudian bersa'i antara shafa dan marwa, serta mencukur rambut (tahallul) tanpa wukuf di arafah.⁵

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang penting dalam penelitian. Dengan adanya rumusan masalah ini tentu nantinya akan membantu peneliti dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada sehingga menjadikan penelitian tersebut bisa diteliti secara jelas dan terarah.

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana metode rekrutmen jamaah umrah PT. Krakatau Citra Indonesia di Kota Pekanbaru?”

⁴ H. Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987),

⁵ Al-Habsi, Baqir, Muhammad, *Fiqh Praktis*, (Bandung: Mizan, 1999), 377



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan diatas, maka tujuan dari peneletian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Metode Rekrutmen jamaah Umrah PT. Krakatau Citra Indonesia di Kota Pekanbaru.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat untuk memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, antara lain :

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah yang terkait dengan Bagaimana Metode rekrutmen jamaah umruh PT. Krakatau Citra Indonesia di Kota pekanbaru, sehingga dapat menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang serupa.
- b. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Hasil peneletian ini diharapkan dapat menghasilkan distribusi bagi pemngkajian dan pembelajaran pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
- b. Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar sarjana sosial (S.sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Sitematika penulisan dalam penelitian ini harus sesuai dengan sedemikian rupa sehingga nantinya dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan maksimal serta mudah dipahami. Penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**:PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II**:KAJIAN TEORI**

Dalam bab kajian teori ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III**:METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab metodologi penelitian ini berisikan tentang jenis pendekatan penelitian, sumber data, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV**:GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab gambaran umum lokasi penelitian ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian

BAB V**:HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab hasil penelitian dan pembahasan ini berisikan tentang hasil dari pembahasa dan penelitian yang dilakukan

BAB VI**:PENUTUP**

Dalam bab peutup ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penulisan yang lain sekaligus melihat posisi penulisan ini, maka perlu dilihat penulisan-penulisan lain yang sudah pernah dilakukan atau diteliti. Adapun penulisan yang hampir mirip dan sama dengan penulisan ini adalah penulisan yang berjudul:

Pertama : Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Fiqri Hazmi Program Strata S1 Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Dengan judul penelitian “Proses Manajemen Dalam Merekrut Calon Jamaah Umrah Di Pt. Diba Tour & Trave”. Karya ilmiah diatas dengan penelitian penulis memiliki perbedaan dan persamaan yaitu, penulis dan karya ilmiah di atas sama-sama mengkaji tentang merekrut calon jamaah umrah, sedangkan perbedaannya antara penelitian penulis dengan karya ilmiah di atas adalah lebih menekankan proses manajemennya, sedangkan penelitian penulis lebih ke metode rekrutmen dan berbeda tempat objeknya.

Kedua : Skripsi dengan judul “strategi rekrutmen anggota di koperasi simpan pinjam syari’ah beniman lamongan” disusun oleh Erny Cahya Riptasari Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2008. Persamaan penelitian ini dengan yang terdahulu samasama mengkaji tentang rekrutmen. Sedangkan perbedaannya adalah dari segi variabel penelitian, dan lokasi penelitian. Dalam penelitian terdahulu meneliti tentang strategi rekrutmen anggota pada sebuah koperasi sedangkan penelitian ini meneliti tentang Metode rekrutmen calon jamaah umrah. Dari segi lokasi, penelitian terdahulu berlokasi di koperasi Ben Iman lamongan dan penelitian ini berlokasi di PT. Krakatau Citra Indonesia.

Ketiga: Skripsi dengan judul “Manajemen Personalia Studi Analisis Rekrutmen Tenaga Pengajar di Yayasan Ta’mirul Masra Kemayoran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Surabaya, oleh Rabiatul Adawiyah jurusan Manajemen Dakwah. Yang menjelaskan bahwa cara-cara dalam merekrut tenaga kerja pengajar dalam Manajemen Personalia Studi Analisis Rekrutmen Tenaga Pengajar di Yayasan Ta'mirul Masra Kemayoran Surabaya adalah melalui analisis kebutuhan dengan hasil musyawarah Yayasan yaitu mendapat calon tenaga pengajar dengan melalui iklan. Manfaat yang diperoleh dalam analisis rekrutmen tenaga pengajar dalam Manajemen Personalia Studi Analisis Rekrutmen Tenaga Pengajar di Yayasan Ta'mirul Masra Kemayoran Surabaya adalah tenaga pengajar yang dibutuhkan sesuai dengan yang diinginkan (profesinya) sebagai guru, mendapat tenaga pengajar yang berkepribadian baik, memenuhi lowongan kerja yang kosong dan mendapat tenaga pengajar yang ideal sesuai dengan nilai kepribadiaanya. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan yang sekarang yaitu sama-sama membahas mengenai rekrutmen, akan tetapi penelitian terdahulu menghubungkannya dengan manajemen personalia sehingga pembahasannya lebih luas. Penelitian yang sekarang lebih focus pada metode rekrutmen dan kendala yang dihadapi saat merekrut.

B. Landasan Teori

1. Metode Rekrutmen

Menurut bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “meta” yang artinya melalui dan “hodos” yang artinya jalan atau cara. Dengan demikian, metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan⁶

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, susunan W.J.S. Poerwadarminta, bahwa “metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud”.⁷ Sedangkan dalam *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, pengertian metode adalah cara kerja yang

⁶ Muhanddis Azzuhri, *Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era Teknologi Informasi*, Jurnal Pemikiran alternative Kependidikan Vol 14 no 3 (sep-Des 2009),3

⁷ W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English, 1999) 767



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.⁸

Dalam metodologi pengajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara, seni dalam mengajar.⁹ Para ahli mendefinisikan beberapa pengertian tentang metode antara lain: Purwadarminta dalam menjelaskan bahwa, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-biak untuk mencapai suatu maksud.¹⁰

Ahmad Tafsir juga mendefinisikan bahwa metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Ungkapan “paling tepat dan cepat” itulah yang membedakan method dengan way (yang juga berarti cara) dalam bahasa Inggris”.¹¹

Menurut Zulkifli metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹² Maka pembahasan selalu berkaitan dengan hakikat penyampaian materi kepada peserta didik sehingga dapat diterima dan dicerna dengan baik.¹³

Menurut Stephen P.Robbins, mary Coulter metode Rekrutmen yaitu, menglokasikan, mengidentifikasi dan menarik para pelamar kerja yang kompeten. Disisi lain, apabila perencanaan SDM menunjukkan kelebihan karyawan manajer dapat mengurangi angkatan kerja organisasi melalui rekrutmen¹⁴

⁸ Peter Salim, et-al, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 1991) 126.

⁹ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulya, 2001), 107

¹⁰ Purwadarminta, dalam *Buku Sudjana S, Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2010), 7

¹¹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), 34

¹² Nurul Ramadhani Makarao, *Metode Mengajar Bidang Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 52

¹³ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 6.

¹⁴ Stephen P.Robbins, mary Coulter, *Manajemen edisi kesepuluh jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2010) 270



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dubois dan rothwell menyatakan bahwa rekrutmen adalah proses menarik sebanyak mungkin kualifikasi pelamar untuk lowongan yang ada dan bukan diantisipasi. Ini merupakan pencarian bakat, pengejaran kelompok terbaik pelamar untuk posisi yang tersedia.¹⁵

Dari defenisi diatas dapat disimpulka bahwa rekrutmen adalah serangkaian proses yang dilakukan untuk mencari pelamar sebanyak mungkin dengan kualifikasi yang ditentukan dengan kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang dieprlukan organisasi guna memnuhi kebutuhan SDM yang direncanakan organisasi untuk mengisi lowongan lowongan yang kosong guna menjalankan visi dan misi yang telah di buat organisasi untuk mencapai tujuan.

Dari kesimpulan tersebut dapat penulis tarik kesimpulan bahwa metode rekrutmen merupakan suatu proses langkah-langkah atau cara penentuan rencana termasuk penggunaan metode serta pemanfaatan sumber daya manusia untuk mencari dan menarik sebanyak mungkin kualifikasi yang dapat meningkatkan SDM dalam suatu perusahaan guna untuk menjalankan visi dan misi organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan dua metode pendekatan prekrutan, adapun sumber dari metode rekrutmen tersebut ada dua

a. Metode Rekrutmen Internal (*Internal Sources of Recruitment*)

Metode rekrutmen internal meliputi perubahan posisi pembukaan, penyebaran pengumuman dalam organisasi, pencarian database organisasi untuk hubungan keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan, untuk mencocokkan kompetensi yang dimiliki oleh karyawan.

Metode rekrutmen dan seleksi ini menggali sumber internal, mengisi posisi dan mendorong promosi. Sumber rekrutmen internal mengacu pada mempekerjakan karyawan di dalam organisasi secara

¹⁵ Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumberdaya Manusia Membangun Tim Yang Solid Un Tuk Meningkatkan Kinerja*, (Jakarta : Bumi Angkasa, 2016) 120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internal. Pelamar yang akan mencari posisi berbeda, berada pada organisasi yang sama. Saat melakukan perekrutan karyawan, ada pertimbangan awal yang diberikan kepada karyawan saat bekerja di dalam organisasi. Sumber internal dari rekrutmen, memberikan peluang untuk pengembangan dan pemanfaatan sumber daya yang ada dalam organisasi.

Perekrutan internal dapat mendorong kepuasan kerja dan motivasi karyawan saat mereka melihat peluang karir baru tersedia. Mengisi posisi yang bertanggung jawab dengan karyawan yang ada memastikan bahwa mereka berakar pada budaya organisasi. Namun, masalah bisa muncul jika sistem promosi internal tidak terlihat adil.

Cara terbaik untuk menghindari dampak negatif saat merekrut atau mempromosikan karyawan adalah dengan menerapkan metode dan prosedur yang adil. Dengan menghadirkan aturan dan langkah-langkah proses promosi yang terstruktur, perusahaan menghindari ketidaknyamanan dengan membuat karyawan memahami dan menerima hasil dari proses tersebut. Sumber internal rekrutmen adalah cara terbaik dan termudah untuk memilih sumber daya karena kinerja pekerjaan mereka sudah diketahui organisasi. Sekarang mari kita bahas lebih lanjut tentang berbagai sumber internal rekrutmen.¹⁶

a) Promosi

Promosi sebagai kegiatan yang menghasilkan informasi, membujuk, atau mengingatkan konsumen akan manfaat dari suatu produk tujuan dari melakukan kegiatan promosi adalah:

- a. Memperkenalkan produk baru kepada masyarakat.
- b. Memperpanjang masa kedewasaan produk.
- c. Menjaga stabilitas perusahaan dari kemungkinan persaingan.
- d. Mendorong penjualan produk

¹⁶ M.miftah farid, *Recruitmen and Slecsion*,(Tasikmalaya: CV. Lentera Ilmu Mandiri, 2021), 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruang lingkup manajemen pemasaran dirumuskan sebagai suatu proses manajemen yang meliputi penganalisaan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan. Kegiatan ini bertujuan menimbulkan pertukaran yang diinginkan, baik yang menyangkut barang dan jasa, atau benda-benda lain yang dapat memenuhi kebutuhan jamaah. Penentuan produk, harga, promosi dan tempat untuk mencapai tanggapan yang efektif disesuaikan dengan sikap dari calon jamaah, dan sebaliknya sikap dan perilaku calon jamaah dipengaruhi sedemikian rupa sehingga menjadi sesuai dengan produk yang ditawarkan perusahaan¹⁷

b) Strategi Produk

Produk merupakan unsur terpenting dalam suatu bauran pemasaran, dimana baik buruknya suatu produk pada konsumen akan membawa pengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Produk juga merupakan bentuk penawaran organisasi jasa yang ditujukan untuk mencapai tujuan melalui pemuasan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Produk disini bisa berupa apa saja (baik yang berwujud fisik maupun tidak) yang dapat ditawarkan kepada pelanggan potensial untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tertentu. Produk merupakan semua yang ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, diperoleh dan digunakan atau dikonsumsi untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan.¹⁸

c) Price (Harga)

Harga adalah apa yang harus diberikan oleh pembeli untuk mendapatkan suatu produk. Harga bukan saja suatu komponen bagi perusahaan untuk mengembalikan modalnya. Tetapi juga

¹⁷ Muhibb Abdul Wahab, *Asuransi Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*, (Jakarta : Sahid printing, 1999), 37

¹⁸ Bilson, *Memenangkan Pasar Dengan pemasaran Efektif dan Profitabel*, (Jakarta :Paperclip, 1988), 197.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendapatkan keuntungan dan menentukan kelangsungan hidup perusahaan, juga merupakan salah satu alasan terbesar jamaah memilih travel keberangkatan.

d) *Place (Tempat)*

Tempat menunjukkan berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menjadikan produk dapat diperoleh dan tersedia bagi masyarakat, bila letak kantor strategis, dapat dengan mudah dilihat orang, akses juga banyak maka kemungkinan calon jamaah untuk memilih travel akan lebih besar.¹⁹

b. *Metode rekrutmen External (External Sources Of Recruitmen)*

Metode rekrutmen eksternal merupakan pilihan rekrutmen, yang dibuat oleh manajer sesuai dengan strategi organisasi. Rekrutmen melalui sumber eksternal dilakukan dengan mempekerjakan karyawan dari luar organisasi. Dengan kata lain, pelamar yang mencari peluang kerja dari luar organisasi, calon karyawan eksternal dapat memberikan inovasi dan ide baru bagi perusahaan. Perekrutan eksternal agak mahal dan sulit, tetapi hal itu memiliki potensi luar biasa untuk mendorong organisasi maju dalam mencapai tujuannya. Ada beberapa metode yang dapat dilakukan dalam rekrutmen eksternal sebagai berikut :

a) *Rekrutmen Langsung*

Rekrutmen langsung mengacu pada sumber rekrutmen eksternal di mana rekrutmen kandidat yang memenuhi syarat dilakukan dengan menempatkan pemberitahuan lowongan di papan pengumuman di organisasi. Rekrutmen langsung juga mengacu pada mitra perusahaan dimana mitra melakukan action marketingnya upaya menarik perhatian konsumen untuk menjadi jamaah umrah

b) *Iklan*

Sumber rekrutmen eksternal yang paling populer dan sangat disukai adalah melakukan periklanan. Iklan paket umrah di sebar melalui media cetak dan elektronik dengan memasukkan persyaratan

¹⁹ Ibid, 38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskripsi dan spesifikasi pekerjaan spesifik. Penggunaan iklan digunakan untuk mencari calon jamaah umrah dalam waktu singkat. Iklan dapat digunakan untuk menawarkan cara yang efisien untuk menyaring persyaratan spesifik kandidat.

c) Iklan dari Mulut ke Mulut (*Word of Mouth Advertising*)

Iklan gratis dari mulut ke mulut adalah cara langsung untuk memperoleh kandidat untuk mengisi posisi yang kosong diperusahaan. Banyak perusahaan yang terkenal dan memiliki citra yang baik melakukan iklan dari mulut ke mulut tentang lowongan pekerjaan untuk menarik sejumlah besar kandidat.²⁰ biasanya konsep ini dilakukan dengan cara berdakwah “ Tablig Akbar” dimana tujuan dari tablig akbar akan di sertakan pembahasan terkait pelaksanaan ibadah umrah, paket umrah, dan pelayanan umrah.

Jadi yang dimaksud metode rekrutmen di dalam penelitian ini adalah merupakan sebuah kiat, cara atau taktik untuk menarik calon jamaah umrah sebanyak banyaknya agar menjadi bagian dari jamaah umrah PT. Krakatau Citra Indonesia. Dimana calon jamaah umrah tersebut bisa disebut dengan konsumen.

2. Jamaah Umrah

1. Pengertian Jamaah

Secara *etimologis*, jamaah berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti berkumpul. Misalnya jamaah pasar berarti perkumpulan orang yang ada di pasar. Jamaah menurut istilah dapat diartikan sebagai pelaksanaan ibadah secara bersama-sama yang dipimpin oleh seorang imam. Misalnya jamaah shalat, jamaah umrah.

Tujuan dari jama'ah juga di bagi menjadi dua, yaitu: Tujuan Khusus :

- a. Pembentukan pribadi – pribadi muslim (*binaa' al-fard al-Muslim*)

²⁰ M.miftah farid ,*e-Recruitmen and Slecsion*,(Tasikmalaya: CV. Lentera Ilmu Mandiri, 2021), 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pembentukan rumah tangga muslim (binaa' al-Ushrah al-Muslimah)
- c. Pembentukan masyarakat Muslim (binaa' al-mujtama' al-Muslim)
- d. Penyatuan umat Islam (Tauhid al-ummah al-Islamiyah)

Tujuan umum :

- a. Agar seluruh manusia mengabdikan pada Rabb yang Mahaesa.
- b. Agar senantiasa memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar
- c. Agar menyampaikan da'waha Islam kepada segenap umat manusia
- d. Agar menghapuskan fitnah dari segenap muka bumi
- e. Agar memerangi segenap umat manusia sehingga mereka bersaksi dengan persaksian yang benar (syahadatain)

Dengan mencanangkan program Gerakan Jama'ah maka ada beberapa dampak positif diantaranya :

- a) Menumbuhkan dan membina hidup berjamaah yaitu hidup bersama yang serasi, rukun dan dinamis;
- b) Menumbuhkan dan membina hidup sejahtera, yakni hidup yang terpenuhi kebutuhan lahir dan batin bagi segenap warga jama'ah;
- c) Kesemuanya itu untuk mengantarkan warga jama'ah dalam pengabdian kepada Allah subhanahu wa ta'ala, kepada bangsa dan negara serta kemaslahatan manusia pada umumnya.

Materinya

- a) Bidang pendidikan: menumbuhkan kesadaran dan memberikan pengertian tentang mutlak perlunya pendidikan bagi anak-anak dan generasi muda, khususnya pendidikan agamanya, untuk menjadi pegangan hidup dan kehidupannya di masa depan;
- b) Bidang sosial: membina kehidupan yang serasi antara keluarga yang satu dengan yang lainnya, saling tolong menolong dan bantu membantu mengatasi kesulitan yang sedang dialami oleh anggota jama'ahnya. Menghilangkan sifat egois dan menutup diri;
- c) Bidang ekonomi: berusaha mencegah kesulitan-kesulitan ekonomi/penghidupan yang dialami oleh anggota jama'ahnya, antara lain dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu permodalan, mencari pekerjaan, memberikan latihan ketrampilan/ keahlian dan sebagainya;

d) Bidang kebudayaan: membina kebudayaan yang tidak bertentangan dengan Islam sebagai sarana / alat da'wah dan mengikis/menghindarkan pengaruh kebudayaan yang merusak, dari manapun datangnya;

e) Bidang hukum: membina kesadaran dan memberikan pengertian tentang tertib hukum untuk kebaikan bersama dalam kemasyarakatan. Melaksanakan dan mempraktekkan ajaran-ajaran agama (Islam) yang berhubungan dengan mu'amalah duniawiyah;

f) Bidang hubungan luar negeri (solidaritas): menumbuhkan rasa setia kawan dan simpati terhadap sesama umat Islam khususnya dan umat manusia umumnya yang sedang mengalami musibah, penderitaan, penindasan dan sebagainya kemudian nyata-laksanakannya dengan mengumpulkan bantuan dan sebagainya.²¹

2. Pengertian Umrah

Kata umrah berasal dari kata I'timar yang berarti ziarah, yakni menziarahi ka'bah dan berthawaf disekelilingnya, kemudian bersa'i antara shafa dan marwa, serta mencukur rambut (tahallul) tanpa wukuf di arafah.²²

Dalam buku Bimbingan Manasik Haji Departemen Agama RI, Umrah ialah berkunjung ke Baitullah untuk melakukan thawaf, sa'I dan bercukur demi mengharap ridha Allah.²³ Waktu untuk melaksanakan umrah boleh kapan saja kecuali pada waktu-waktu yang dimakruhkan (hari Arafah, Nahar, dan Tasyrik).

Rosulullah bersabda yang artinya :

Dari Abu Hurairah radhiallahu"anhu, Rasulullah Shallallahu"alaihi Wasallam bersabda, "Ibadah umrah ke ibadah umrah berikutnya adalah penggugur (dosa) di antara keduanya, dan haji yang mabrur

²¹ <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/1013/795>

²² Al-Habsi, Baqir, Muhammad, *Fiqh praktis*, (Bandung: Mizan, 1999), 377

²³ Departemen Agama RI, *Bimbingan Manasik Haji*, (Jakarta: 2003), h. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiada balasan (bagi pelakunya) melainkan surga". (HR Bukhari dan Muslim)²⁴

Dalam melaksanakan ibadah umrah para jamaah harus mengerjakan amalan ibadah umrah. Adapun rangkaian amalan ibadah umrah ada 4 (empat), yaitu:

- a. Berihram (berniat untuk umrah) di Miqat.
- b. Melakukan tawaf sebanyak tujuh kali putaran.
- c. Melakukan sa'I antara bukit shafa dan marwah.
- d. Tahallul yaitu mencukur atau memotong rambut²⁵

Adapun istilah yang digunakan untuk menyebutkan haji dan umrah sekaligus adalah nusuk. *Nusuk* ini termasuk "ketaatan" yang paling utama, sedangkan ketaatan adalah sesuatu yang dilakukan demi mendekatkan diri (*taqarrub*) kepada Allah swt.²⁶

Karena mayoritas di Indonesia menggunakan mazhab Syafi'iyah, maka menganut mazhab tersebut. Umrah merupakan bagian dari ibadah haji tetapi tidak masuk dalam rukun. Disebutkan bahwa setiap umat Islam itu wajib melaksanakan umrah satu kali seumur hidup bagi yang mampu. Demikian juga haji, tetapi jika seseorang itu sudah melaksanakan haji maka ia juga sudah melaksanakan umrah. Sebaliknya jika seseorang itu sudah melaksanakan umrah maka ia belum tentu disebut berhaji. Sebab umrah itu hanya dibatasi pada tempat suci yang paling utama saja yaitu sekitar Ka'bah dan ShafaMarwah.

Adapun macam-macam umrah ada 2, yaitu:

- a. Umrah wajib

Adalah umrah yang dilakukan pertama kalinya dalam kaitan dengan pelaksanaan ibadah haji. Seperti

²⁴ Arief Budiman Lc, "Hadits Keutamaan Ibadah Haji Dan Umrah", <https://muslim.or.id/27810-hadits-keutamaan-ibadah-haji-dan-umrah.html>. (diakses pada 7 September 2020, pukul 13.54)

²⁵ Ahmad Thib Raya, Siti Musdah Mulia, *Menyelami seluk-beluk Ibadah dalam Islam* (Bogor : Kencana, 2003),290

²⁶ Hasyim As'ari, Muhammad. *Inti fiqih dan umrah*. (Jawa Timur: Genius media,2013),2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diketahui, dalam melaksanakan ibadah haji, kita diwajibkan untuk melakukan ibadah haji dan umrah untuk satu kesatuan.

b. Umrah sunnah

Umrah sunnah bisa dilakukan kapan saja mau sebelumnya atau sesudahnya. Ibadah umrah ini juga boleh dilakukan diluar musim haji, dimana tatacara pelaksanaannya sama dengan umrah wajib yang termasuk ibadah haji, setelah jama'ah bertahallul maka selesailah ibadah umrah sunnah adapun yang membedakannya adalah dalam mengucapkan niatnya.²⁷

Dalil tentang kewajiban haji selalu diikuti dengan kewajiban umrah, didalam Al Quran surat Al Baqarah ayat 196:

وَأْتِمُوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

Artinya : *"dan sempurnakanlah ibadah haji dan 'umrah karena Allah."*²⁸

Ayat al-qur'an di atas bukan semata-mata mewajibkan bagi seluruh umat manusia, hanya saja bagi yang mampu untuk berhaji dan umrah di baitullah, mampu fisik dan juga hartanya. Juga disebutkan oleh allah dalam firmanNya QS. Ali Imran: 97

وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya : *(Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam."*²⁹

²⁷ Iwan Gayo, *Buku Pintar Haji dan Umrah*, (jakarta : pustaka warga Negara, 2005). 345

²⁸ Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 149-150, Al Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, CV J-Art, Jakarta, 2004, 30.

²⁹ Al Qur'an surat Al imron ayat 97, Al Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, CV J-Art, Jakarta, 2004, 63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi jamaah yang sudah ada di Makkah umrah sunah bisa dilakukan dengan mengambil miqat di tan'im atau ja'ronah karena miqat ini pada awalnya dipergunakan untuk miqat oleh Aisyah. Diriwayatkan bahwa ketika baru selesai menunaikan ibadah haji bersama Rasulullah, Aisyah melakukan ibadah umrah. “untuk ihram umrah” itulah Nabi Muhammad menyuruh Aisyah berangkat ke tan'im untuk mengambil ihramnya.

Shalat sunnah ihram, berniat ihram dengan membaca “labbaika Allahumma umratan” setelah jamaah berihram dan berniat umrah lalu langsung melaksanakan tawaf, sa'I dan tahallul.

Bila jamaah memilih ja'ranah sebagai tempat miqat maka yang perlu diingat dan diketahui adalah ja'ranah letaknya lebih jauh dibanding tan'im yaitu sekitar 16 km dari makkah. Bagi para jamaah ja'ronah merupakan miqat paling tinggi derajatnya diantara miqat lainnya.

a. Perbedaan Haji dan Umrah

Ibadah Haji dan umrah memiliki perbedaan mendasar yaitu salah satu yang paling mendasar ibadahnya. Ibadah Haji wajib bagi yang mampu secara fisik dan materi, dilakukan cukup satu kali seumur hidup seangkan ibadah Umrah, hukumnya sunnah dan boleh dilakukan berkali-kali jika melakukan ibadah Haji lebih dari satu kali maka ibadah Umrah bisa dilakukan kapan saja tidak terikat dengan waktu. Berbeda dengan ibadah Haji ada waktu tertentu yaitu pada bulan dzulhijjah atau dikenal sebagai bulan Haji yang ditentukan berdasarkan perhitungan kalender Islam.

Proses Haji hanya dilaksanakan pada tanggal 9-13 dzulhijjah selain itu, jika ibadah Haji harus mengunjungi Arafah, Musdalifah dan Mina. Sedangkan, ibadah Umrah untuk tempat dilakukan sekitar area Masjidil haram atau Mekah.

Umrah menurut bahasa berarti ziarah atau berkunjung. Sedangkan menurut istilah syara' berarti berziarah atau berkunjung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke Ka'bah Makkah Al-mukaramah untuk beribadah kepada Allah dengan melakukan Ihram, Thawaf, sa'i, dan tahalul.

Menurut para ulama waktu umrah dapat dilaksanakan kapan saja sepanjang tahun dan berbeda dari haji yang hanya dapat terlaksana di bulan haji.

b. Hukum, Waktu, Syarat, Rukun Serta Tujuan Umrah

Ibadah Umrah dapat dilaksanakan kapan saja, beberapa waktu yang dimakruhkan melaksanakan Umrah bagi jamaah yaitu pada saat jamaah haji wukuf di Padang Arafah nahar(10 Dzulhijjah) dan hari-hari Tasriq (Kementrian Agama, haji , 2011: 74-76).

Syarat, Rukun, dan Wajib Umrah. Adapun Syarat Umrah diantaranya yaitu: Islam, baligh (dewasa), aqil (berakal sehat), merdeka (bukan hamba sahaya), istita'ah (bila tidak terpenuhi syarat ini maka gugurlah kewajiban umrah seseorang.³⁰ Rukun umrah yaitu: Ihram, thawaf, sa'i, cukur, menggunting rambut, tertib (melaksanakan ketentuan manasik sesuai tata urutan dan aturan yang ada) rukun Umrah tidak dapat ditinggalkan, bila tidak terpenuhi maka Umrahnya tidak sah. Dan wajib Umrah ialah berihram dari Miqat apabila dilanggar maka ibadah Umrahnya tetap sah tetapi harus bayar dam.³¹

c. Kegiatan pelayanan Umrah

Adapun pelaksanaan pelayanan umrah dalam metode pelayanannya diantaranya sebagai berikiut:

1. Administrasi

Administrasi adalah seluruh proses kegiatan yang dilakukan dan melibatkan semua orang secara bersama dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah

³⁰ Husnul Qodim DKK, *Fikih Ibadah*, (jakarta : LeKDIS, 2007), 9

³¹ Ibid 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan. Mulai dari proses pendaftaran, pembayaran, surat keimigrasian.

2. Bimbingan manasik

Bimbingan manasik umrah dapat dilakukan tiga bagian, yaitu:

- a) Pra haji/umrah adalah agar para jama'ah mengerti dan memahami bagaimana cara beribadah umrah nanti ketika berada di tanah suci.
 - b) Ketika berlangsung adalah bimbingan yang dilakukan ketika berada di tanah suci dengan cara pembimbing dapat mendampingi, memberi pengarahan kepada jamaah, agar pelaksanaan ibadah umrah sesuai dengan tata cara ibadah haji.
 - c) Paska umrah yaitu bimbingan ini dilakukan setelah pelaksanaan ibadah umrah, untuk mempertahankan kemabruran umrah.
- #### 3. Transportasi

Transportasi yang aman dan lancar memegang peran yang cukup menentukan dalam pelaksanaan haji. Pergerakan calon jamaah haji dari daerah asal, dimana perjalanan dimulai, menuju ke Arab Saudi sampai kembali ke daerah asal, di mana perjalanan diakhiri, memerlukan sarana transportasi yang sesuai dengan jarak terpuh perjalanan dan volume angkut (orang dan barang).

4. Akomodasi

Salah satu unsur penting yang harus diperhatikan oleh para penyelenggara ibadah umrah adalah akomodasi. Akomodasi harus diberikan dengan baik dan memuaskan sehingga para jamaah lebih khusyu' dalam menjalankan ibadah umrah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang dimaksud dengan akomodasi adalah wahana yang menggunakan pelayanan jasa penginapan yang dilengkapi dengan pelayanan makan dan minum serta jasa lainnya.³²

5. Konsumsi

Kelayakan dalam penyajian makanan yang memenuhi standar gizi dan higienis merupakan service yang menjadikan jamaah merasa nyaman dan adanya kepuasan tersendiri hingga pada akhirnya jamaah merasakan perhatian yang lengkap dan dalam perjalanan panjang ibadah haji maupun umrah, dan biaya yang mereka keluarkan untuk bisa melaksanakan ibadah haji dan umrah menjadi balance bila dikomparasikan dengan fasilitas yang mereka terima dan rasakan.

6. Kesehatan

Pelayanan kesehatan ini dilakukan sebelum berangkat ke tanah suci seperti medical chek up, suntikan vaksin meningitis dan suntikan vaksin H1N1. Pelayanan kesehatan adalah pemeriksaan, perawatan dan pemeliharaan kesehatan calon jamaah haji untuk menjaga agar jamaah haji tetap dalam keadaan sehat antara lain tidak menularkan atau ketularan penyakit selama menjalankan ibadah haji tersebut dan setelah kembali ke tanah air.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran atau kerangka teoritik merupakan suatu landasan dari keseluruhan dalam proses penulisan. Kerangka pemikiran mengembangkan teori yang telah disusun dan mengguraikan dan juga menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antara variable yang diperlukan untuk menjawab sebuah masalah didalam penulisan. Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori

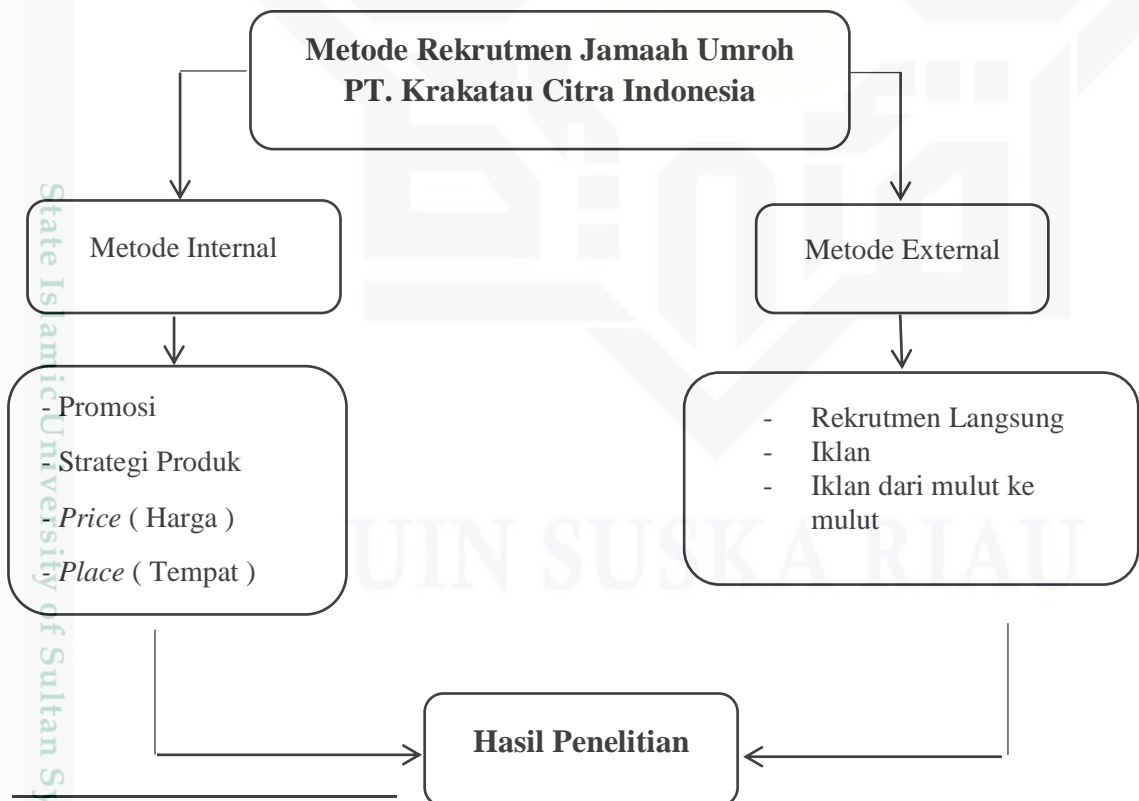
³² Surat Keputusan Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi no. 37/ PW. 304/MPT/86 tanggal 7 Juni 1986

berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis antara variable yang akan diteliti. Tinjauan pustaka menyajikan suatu dasar untuk membentuk kerangka yang bersifat teoritik atau kerangka berpikir penulis, sedangkan kerangka teoritik menjadi dasar untuk membuat hipotesis. Kerangka teoritik menjelaskan hubungan antar variable dan menjelaskan teori yang melandasi hubungan-hubungan tersebut serta menjelaskan karakteristik, arah dari hubungan-hubungan yang terjadi.³³

Dasar penelitian ini ialah dengan adanya kerangka konseptual yang menjelaskan tentang Metode rekrutmen jamaah Umrah PT. Krakatau Citra Indonesia di pekanbaru . Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti ini.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



³³ Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan pada penulisan ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penulisan, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penulisan kualitatif. Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam sebuah penulisan ilmiah lokasi dan waktu penulisan menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Sehingga, penulis dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta untuk mengakuratan fakta yang dilapangan. Lokasi penulisan ini dilakukan di PT. Krakatau Citra Indonesia Jl. Garuda No. 67A Labuh Baru Timur kecamatan payung sekaki kota Pekanbaru Riau, adapun waktu penulisan ini dimulai sejak disahkannya proposal penelitian ini pada tanggal yang ditetapkan hingga keluarnya surat izin penelitian.

C. Sumber Data Penelitian.

Dalam sebuah kajian penulisan perlu sumber data yang akurat dan faktual. Hal tersebut barulah dapat dikatakan bahwa penulisan itu benar-benar dilakukan. Oleh sebab itu, sumber data merupakan salah satu hal utama dan hal terpenting dalam sebuah penulisan. Oleh sebab itu, diperlukan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

data-data dalam penulisan. Sehingga, penulis perlu melakukan sasaran subjek sebagai sumber data. Dengan demikian, penelitian dapat dilaksanakan.

Ada dua macam sumber data yang penulis ambil sebagaimana dalam penulisan-penulisan kualitatif yaitu data primer dan data sekunder.

Adapun sumber data tersebut sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Terkait dengan penulisan ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penulisan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penulisan.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Informan penulisan merupakan subjek yang memahami informasi objek penulisan sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penulisan.

Dalam menentukan penilititan maka seorang peneliti menggunakan teknik purposive sampling yang salah satunya merupakan teknik yang sering dilakukan dalam penelitian. Kata purposive berarti sengaja.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.³⁴

³⁴ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008),300



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan sebanyak 5 orang dari PT. Krakatau Citra Indonesia yang berfungsi sebagai responden atau informan dalam penelitian ini, yang terdiri dari 1 informan kunci, dan 4 informan pendukung.

1. Dedy Sandra Dia merupakan menejer aktif dalam PT. Krakatau Citra Indonesia. Peneliti memilih bapak Dedy Sandra salah satu sebagai informan bagian sejarah dari PT. KCI karna dia merupakan menejer PT. Krakatau Citra Indonesia Pekanbaru dan dianggap mengetahui sejarah berdirinya PT. Krakatau Citra Indonesia
2. Bapak zamzamin Dia merupakan karyawan bagian administrasi sekaligus marketing mencari jamaah umrah PT. KCI. Dalam hal ini Peneliti mencari Informasi bagaimana metode pengkrerutan jamaah melalui media sosial dengan informan ini
3. Bapak Haris. Dia merupakan karyawan bagian admin di PT. Krakatau Citra Indonesia. Peneliti memilih Bapak Hariz sebagai informan penelitian untuk mengetahui bagaimana cara merekrut jamaah umrah melalui poster dan spanduk
4. Bapak Mahmudi. Dia merupakan karyawan bagian administrasi. Peneliti memilih bapak Mahmudi sebagai informan penelitian untuk mengetahui bagaimana metode rekrutmen jamaahm umrah dengan cara Dor To Dor
5. Bapak Suwandi. Dia merupakan karyawan sekaligus mitra pada PT. Krakatau Citra Indonesia. Peneliti memilih bapak Suwandi, sebagai informan penelitian untuk mengetahui metode merekrut jamaah umrah secara langsung dan tidak langsung

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam upaya untuk mengumpulkan data-data penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarjan Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara sistematis. Observasi atau yang disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.³⁵

Peneliti menggunakan observasi partisipasi, yaitu pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam sirkulasi kehidupan objek pengamatan.³⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.³⁷

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³⁸ Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.³⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Yakni menggunakan data-data dan sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Selain itu dokumentasi juga bermaksud untuk menjelaskan teori yang digunakan

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2006),145.

³⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: format-format keuantitatif dan kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 146.

³⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: format-format keuantitatif dan kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press,2001),133.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2016), 231.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),145.



dengan telaah kepustakaan didapat dari sumber informasi. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dokumentasi berasal dari foto-foto kegiatan di PT. Krakatau Citra Indonesia Pekanbaru serta arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis. Penulisan kualitatif yang diuji adalah datanya.⁴⁰ Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara : (1) keikutsertaan penulis dalam objek penulisan; (2) ketekunan pengamatan dalam memperoleh data; (3) melakukan triangulasi. Kepercayaan digunakan untuk menjamin keabsahan data dari purposive sampling yang dilakukan pada responden/informan.⁴¹

2. Keteralihan (*Transferability*)

Seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberi transferability dengan cara memperkaya deskripsi tentang konsteks dan fokus penulisan. Dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan mendalam.

⁴⁰ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press. 2015), 145

⁴¹ Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, 71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kriterium kebergantungan merupakan substitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten akan seluruh proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawabkan semua aktivitas.

4. Kepastian (*Confrimability*)

Kriterium kepastian berasal dari konsep objektivitas, menu. Pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian sesuatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepekat oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.⁴²

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Istilah triangulasi dalam kegiatan penulisan secara umum banyak dipahami oleh sebagian kalangan hanya dapat di jumpai dalam penulisan kualitatif sebagai salah satu teknik validasi sebuah penulisan.⁴³

Triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen yang terkait dengan fokus dan subjek penulisan.⁴⁴ Demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai

⁴² Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang : Sukabina, 1961), 72

⁴³ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh : FTK Ar-Raniry Press, 2015), 139

⁴⁴ Salim & Syahrums, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), 166



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan. dan Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan penulis pada saat melakukan penulisan, mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.

Tujuan menggunakan metode triangulasi, pertama adalah menggabungkan dua metode dalam satu penulisan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penulisan. Triangulasi lebih banyak menggunakan metode alam level mikro, seperti bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penulisan, termasuk menggunakan informan sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penulisan. Asumsinya bahwa informasi yang diperoleh penulis melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga digunakan interview atau menggunakan bahan dokumentasi untuk ,m mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut. Kedua, tujuannya ialah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data. Cara ini juga mencegah bahaya bahaya subjektif.⁴⁵

Teknik ini adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa pihak penulis dapat melakukan “check and recheck” temuan-temuannya dengan cara membandingkan. Sedangkan manfaat menggunakan triangulasi

⁴⁵ Ibid, 140



adalah meningkatkan kepercayaan penulisan, menciptakan cara-cara inovatif memahami fenomena, mengungkap temuan unik, menantang atau mengintegrasikan teori dan memberi pemahaman yang lebih jelas tentang masalah

Sehingga untuk menguji validitas penulisan ini maka penulis menggunakan alat uji triangulasi, antara lain:

a. *Triangulasi Sumber Data (Data Triangulation)*

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.⁴⁶ Teknik triangulasi sumber dapat menggunakan satu jenis sumber data misalnya informan, tetapi beberapa informan atau narasumber yang digunakan perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda. Teknik triangulasi sumber dapat pula dilakukan dengan menggali informasi dari sumber-sumber data yang berbeda jenisnya. Model penulisan triangulasi data yang mengarahkan penulis dalam mengambil data harus menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Oleh karena itu triangulasi data sering pula disebut sebagai triangulasi sumber.

b. *Triangulasi Antar-Penulis (Investigator Triangulation)*

Triangulasi antar-penulis dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Pelibatan beberapa penulis berbeda dalam proses analisis. Teknik ini diakui memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penulisan.

c. *Triangulasi Metode (Methodological Triangulation)*

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana

⁴⁶ *Ibid*, 143



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikenal, dalam penulisan kualitatif penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, penulis bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau penulis menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

d. Triangulasi teori (*theoretical triangulation*)

Hasil akhir penulisan kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual penulis atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan penulis mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.⁴⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penulisan.⁴⁸

⁴⁷ *Ibid*, 144

⁴⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Leterasi Media Publishing, 2015), 20.



Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data.⁴⁹

Sedangkan menurut Susan Staninback mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Berdasarkan hal tersebut diatas dapat dikemukakan disini bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁰

Kegiatan dalam analisis data dalam penelitian ini, yakni:

1. Kegiatan Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁵¹

Pada tahap ini peneliti memilih hal-hal yang pokok dari data yang di dapat dari lapangan, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Semakin proses reduksi ini dilakukan secara bertahap, selama dan setelah pengumpulan data sampai laporan hasil. Penulis memilah-milah data yang penting yang berkaitan dengan fokus penelitian dan membuat kerangka penyajiannya.

⁴⁹ Salim & Syahrums, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung : Cipta Pustaka Media 2012), 144.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2010), 244

⁵¹ *Ibid*, 249.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Mendisplaykan data diharapkan maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Didalam kegiatan ini, penulis menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi dan masing-masing topic kemudian dipisahkan, kemudian yang sama disimpan dalam satu tempat, masing-masing tempat diberi tanda, hal ini untuk memudahkan dalam penggunaan data agar terjadi kekeliruan.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Setelah melaksanakan tahap satu dan dua, maka peneliti bisa menarik kesimpulan awal yang bersifat sementara berdasarkan bukti-bukti yang valid saat peneliti terjun ke lapangan sebelumnya. Dengan demikian dalam tahap ini sudah dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal ataupun belum lengkap dikarenakan ini merupakan kesimpulan awal yang diambil oleh peneliti. Setelah data dianggap cukup dan telah sampai pada titik jenuh atau telah memperoleh kesesuaian, maka kegiatan yang selanjutnya yaitu menyusun laporan hingga pada akhir pembuatan simpulan. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang

dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁵²



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 245

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Krakatau Citra Indonesia (KCI) Pekanbaru

Krakatau Citra Indonesia Tour & Travel merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perjalanan umum dan jasa pelayanan umrah dan parawisata dalam dan luar negeri yang di pimpin oleh Bapak. H. Amru Taufan Alamsyah, perusahaan ini berlokasi di jalan Jl.garuda No.67A Labuh Baru pekanbaru.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang Tour & Travel, perusahaan KCI juga mempunyai beberapa paket wisata dan paket umroh (program reguler, VIP & VVIV), dan perusahaan KCI juga sebagai mitra kerja dengan Kementrian Agama Provinsi Riau setiap tahunnya, mulai dari tahun 2008 samapai dengan 2018 dan telah memberangkatkan calon jamaah haji Provinsi Riau dari pekanbaru menuju Embarkasi Batam.

PT. Krakatau Citra Indonesia telah memiliki izin kelengkapan pendirian perusahaan jasa parawisata, sebagai berikut :

1. Izin umrah : SK KEMENAG RI NO. 544 TH 2013/2019
2. Akta perubahan Notaris tanggal 23 Januari 2019 No. 04
3. Domisilisli perusahaan No. 52/Pemb/LBT/II/2019
4. Tanda daftar perusahaan 2019 No : 040117981729
5. Tanda Daftar Usha Kepariwisataan No. 019/03.03/DPMPSTP/II/2019
6. Keputusan menkum Ham Republik Indonesia : AHU-AH.01.03-0048419 Npwp : 03.252.931.5-216.000⁵³

B. Visi Misi PT. Krakata Citra Indonesia Pekanbaru

Visi

1. Menjadi penyelenggara Haji Khusus dan umrah dengan pelayanan berkualitas dan bimbingan ibadah sesuai Al-Qur'an dan sunnah.

⁵³ <https://www.krakataumrohservice.com/profil-perusahaan>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Memberikan pelayanan Tour & Travel secara konverhensif dan integral dengan berorientasi kepada kepuasan pelanggan

Misi

1. Senantiasa berupaya untuk berpegang teguh kepada prinsip-prinsip ajaran islam dalam semua aspek operasional perusahaan
2. Memiliki sumber daya yang bertaqwa loyal kepada perusahaan Krakatau citra Indonesia serta di topang oleh IT yang handal dan mekanisme kerja kondusif efektif dan efisien.
3. Inovatif, progresif dan bekerja keras untuk memberikan pelayanan terbaik kepada segenap pelanggan.
4. Senantiasa memberikan manfaat yang sebesar besarnya dan berkesinambungan bagi segenap pemangku kepentingan PT. Krakatau Citra Indonesia.⁵⁴

C. Struktur organisasi PT. Krakatau Citra Indonesia Pekanbaru

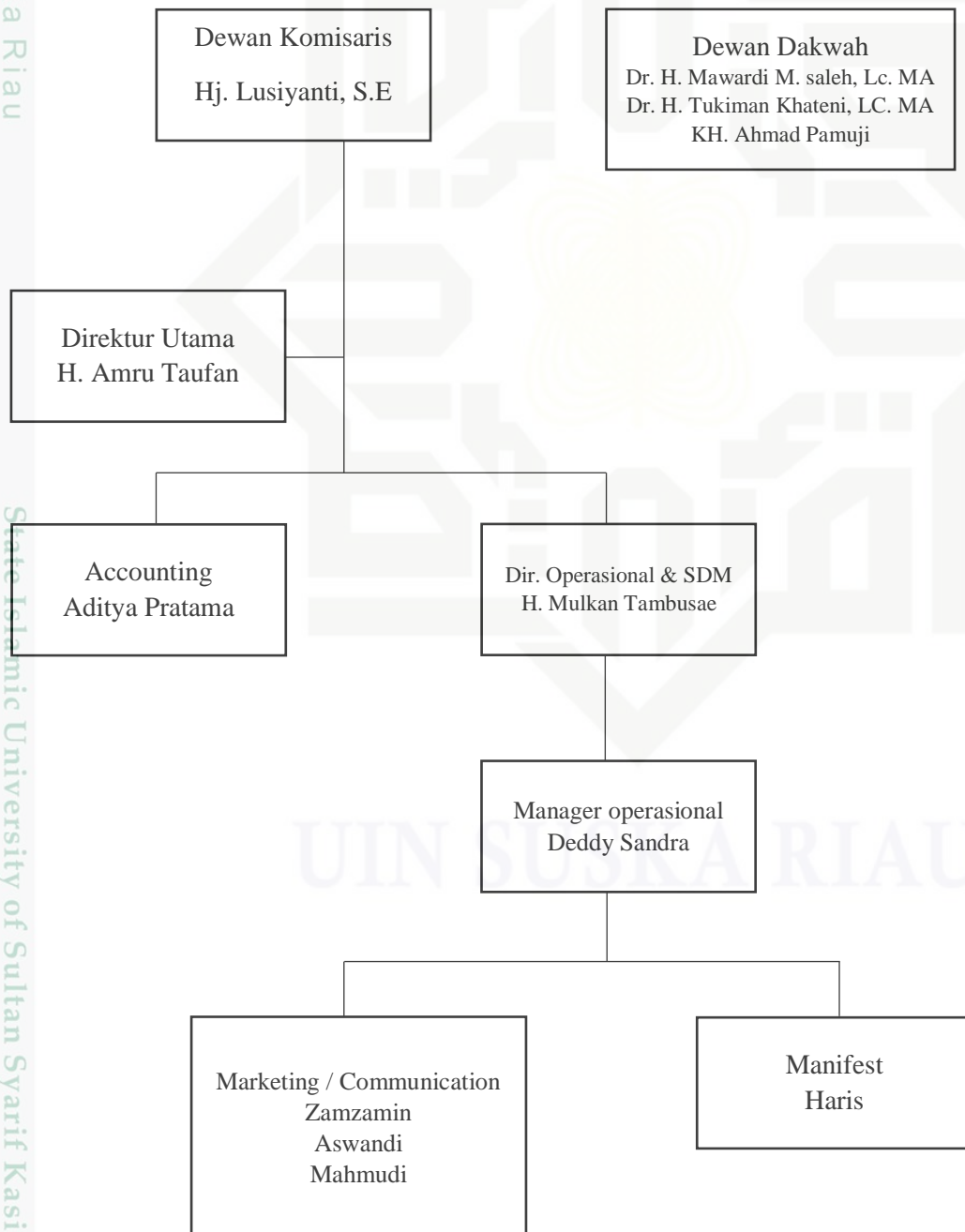
Struktur organisasi atau lembaga Islam menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan dan wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerja, garis perintah dan tanggung jawab, retan kendali dan sistem pimpinan didalam organisasi atau lembaga Islam. Dengan adanya struktur membuktikan bahwa adanya pembagian kerja antara satu pihak dengan pihak yang lain, dan fungsi-fungsi yang berbeda-beda. Selain itu struktur juga menunjukkan spesialisasi pekerjaan pada setiap anggota, semua data yang diperoleh dari setiap kegiatan yang dilakukan memiliki laporan tersendiri.

Setiap organisasi atau lembaga Islam harus memiliki struktur organisasi sendiri-sendiri yang sesuai dengan jenis organisasinya atau Travel itu sendiri. Struktur PT. Krakatau Citra Indonesia mulai dari awal sampai sekarang tidak pernah burubah masih tetap dengan orang yang sama, hanya saja beralih diposisi bidang pekerjaanya atau tanggung jawabnya.

⁵⁴ Dokumentasi Visi dan Misi PT. Krakatau Citra Indonesia Kota Pekanbaru

Dalam struktur kepengurusan PT. Krakatau Citra Indonesia berusaha menjadikan dirinya sebagai sebuah organisasi yang tertib dengan mengadakan pembagian tugas dan wewenang dalam setiap masing-masing kepengurusan. Adapun struktur kepengurusan PT. Krakatau Citra Indonesia Kota pekanbaru Kecamatan Payung sekaki Kelurahan labuh baru timur adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur PT Krakatau Citra Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan struktur organisasi PT. Krakatau Citra Indonesia dapat penulis uraikan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dari jabatan yang diemban, diantara lain yaitu :

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah sekelompok individu yang dipilih oleh pemegang saham untuk mengawasi kebijakan perusahaan dan memberikan nasihat kepada direksi/dewan direksi. Dalam struktur perusahaan publik Indonesia, Dewan Komisaris merupakan posisi kedua tertinggi setelah Rapat Umum Pemegang Saham. Pemimpin dari Dewan Komisaris disebut Presiden Komisaris atau Komisaris Utama.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33 Tahun 2014, setiap perusahaan publik diwajibkan memiliki setidaknya 2 anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh pemegang saham melalui rapat umum pemegang saham (RUPS). Untuk menjaga independensi Dewan Komisaris, minimal 30% dari anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen. Namun, jika Dewan Komisaris terdiri dari 2 orang saja, maka 1 di antaranya wajib merupakan seorang Komisaris Independen.

Seorang anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Direksi maksimal pada 2 perusahaan publik lain, dan anggota Dewan Komisaris maksimal pada 2 perusahaan publik lain. Jadi, tidak heran jika kita sering mendengar ada seorang Direksi atau Komisaris yang merangkap jabatan.⁵⁵

1) Tugas Dewan Komisaris

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tugas dewan komisaris meliputi:

- a) Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan membuat salinannya
- b) Melaporkan kepemilikan saham pribadi dan/atau keluarga pada perusahaan (baik perusahaan tempat individu menjadi komisaris maupun perusahaan lain)

⁵⁵ <https://www.esgi.ai/apa-itu-dewan-komisaris/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Memberikan laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- d) Memberikan persetujuan atau bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu
- e) Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS

2) Persyaratan Menjadi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, siapa saja yang sudah cakap melakukan perbuatan hukum dapat diangkat menjadi anggota Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris, kecuali dalam 5 tahun sebelum pengangkatan pernah:

- a) Dinyatakan pailit;
- b) Menjadi anggota Dewan Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dalam menyebabkan sebuah perusahaan pailit; atau
- c) Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Dalam hukum Indonesia, seseorang yang cakap dalam melakukan perbuatan hukum adalah orang yang telah dewasa (21 tahun) atau sudah kawin, berakal sehat, tidak memiliki gangguan jiwa, dan tidak hilang ingatan.⁵⁶

Apabila perusahaan mewajibkan anggota Dewan Direksi maupun Dewan Komisarisnya untuk memiliki kemampuan teknis tertentu, maka persyaratan ini menambahkan persyaratan yang sudah ditentukan dalam undang-undang. Seluruh pemenuhan persyaratan dibuktikan dengan surat yang kemudian akan disimpan oleh perusahaan.

⁵⁶ <https://www.esgi.ai/apa-itu-dewan-komisaris/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dewan komisaris PT. Krakatau Citra Indonesia yang mana langsung diambil alih oleh Ibuk Hj. Lusiyanti, S.E dan beliau langsung yang memberi pengawasan terhadap perusahaan travel PT. Krakatau Citra Indonesia Ini dan bertanggung jawab atas apa saja penyelenggaraan-penyelenggaraan dan penegndalian dalam sebuah perusahaan PT. Krakatau Citra Indonesia tersebut

b. Dewan Dakwah

Dewan Da'wah dalam perusahaan PT. Krakatau Citra Indonesia adalah organisasi Islam Sunni di Indonesia yang bertujuan untuk mengajak atau dakwah. Organisasi ini dianggap sebagai salah satu organisasi dakwah paling terkemuka di Indonesia modern.⁵⁷ Dikarenakan perusahaan PT. Krakatau Citra Indonesia adalah travel perjalanan ibadah Umrah Maka Perusahaan PT. Krakatau citra Indonesia harus dalam naungan dewan dakwah Indonesia sebagaimana travel PT. Krakatau Citra Indonesia mengajak Masyarakat banyak untuk beribadah kebaitullah untuk melaksanakan ibadah umrah.

c. Drektur Utama

Direktur Utama adalah orang yang berwenang merumuskan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dan program umum perusahaan,⁵⁸ Direktur ini kemudian melaporkan perkembangan perusahaan tersebut kepada CEO, wakil presiden, maupun owner perusahaan, tergantung dari struktur dan kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan.

Di beberapa perusahaan, direktur biasanya tidak bekerja sendiri. Mereka mempunyai direktur regional atau area untuk membantu mengawasi dan mengorganisir departemen di bawahnya berdasarkan wilayah.

Misalnya, perusahaan mempunyai kantor cabang yang beroperasi di seluruh Indonesia. Maka perusahaan harus merekrut direktur regional

⁵⁷ https://id.wikipedia.org/wiki/Dewan_Da%27wah_Islamiyah_Indonesia

⁵⁸ <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-direktur/>



untuk ditempatkan di lokasi tertentu dan bertanggung jawab atas operasional areanya masing-masing.

Seorang direktur biasanya akan ditunjuk langsung oleh pemilik usaha atau dipilih berdasarkan hasil voting anggota Board of Directors (BoD). Kebanyakan perusahaan akan mengambil kandidat yang akan menjadi direktur dari karyawan internalnya. Karena posisi ini sangat krusial, maka perusahaan cukup jarang membuka rekrutmen terbuka untuk peran direktur.

Tugas direktur utama adalah menjadi koordinator, komunikator, pengambil keputusan pemimpin, pengelola, sekaligus eksekutor dalam sebuah perusahaan. Bentuk nyata tugas seorang direktur adalah sebagai berikut.

1. Mengelola bisnis dan menyusun strategi bisnis untuk kemajuan perusahaan
2. Melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan di perusahaan sehingga seluruh kinerja karyawan bisa ditingkatkan atau dipertahankan.
3. Menentukan dan memilih staf-staf yang membantu dalam perusahaan.
4. Menyetujui anggaran belanja perusahaan
5. Mengirim laporan secara rutin ke para pemegang saham
6. Melakukan pengadaan rapat dengan semua jajaran pada perusahaan tersebut
7. Menerapkan visi misi perusahaan⁵⁹

d. Accounting

Accounting atau akuntansi adalah suatu proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengolah, menyajikan data, serta mencatat transaksi yang berhubungan dengan keuangan, sehingga

⁵⁹ <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-direktur/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli di bidangnya dan menjadi bahan untuk mengambil suatu keputusan.⁶⁰

Seorang praktisi yang ahli dalam bidang ini disebut sebagai akuntan.

Fungsi utama akuntansi adalah memberikan atau menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh suatu entitas.

Informasi ini juga berperan penting dalam menyelenggarakan kegiatan suatu perusahaan di mana nantinya akan diteliti dan dianalisis oleh manajer untuk bahan awal mengambil keputusan internal organisasi dan juga untuk mengambil keputusan pihak yang berada di luar organisasi (eksternal) seperti para investor dan kreditor.

Investor adalah orang-orang yang menanamkan uangnya di dalam perusahaan untuk mendapatkan laba, sedangkan kreditor merupakan orang yang memberikan pinjaman (utang) kepada perusahaan atau pihak-pihak lainnya.

Beberapa fungsi akuntansi bagi entitas perusahaan yaitu:

- 1) Sebagai pengontrol atau pengendali keuangan di dalam perusahaan. Perusahaan akan mengetahui pengelolaan dana, berapa laba yang diperoleh, serta apakah ada kerugian dari aktivitas ekonomi
- 2) Sebagai media evaluasi perusahaan. Laporan yang berisi informasi-informasi penting yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, sehingga pimpinan perusahaan dapat mengevaluasi bisnis yang dijalankan sekaligus mengidentifikasi masalah-masalah keuangan yang sedang dihadapi
- 3) Berperan penting di dalam perencanaan perusahaan di masa yang akan datang. Setelah melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap laporan akuntansi keuangan, maka pimpinan perusahaan dapat memiliki gambaran atau tujuan bisnis yang ingin dicapai.

⁶⁰ <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Sebagai informasi penting yang digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan.⁶¹

e. Direktur operasional

Direktur operasional adalah seorang yang memiliki tanggung jawab terhadap semua kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut mencakup proses perencanaan hingga pelaksanaan operasional.

Tugas direktur operasional selain membantu tugas direktur utama yaitu menjalankan tugas operasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan. Bentuk nyata tugas seorang direktur operasional adalah sebagai berikut.

- 1) Bertanggung jawab terhadap proses operasional, produksi, proyek hingga kualitas produksi
- 2) Bertanggung jawab terhadap pengembangan kualitas produk maupun karyawan yang terlibat
- 3) Menyusun strategi dalam pemenuhan target perusahaan, dan cara mencapai target tersebut
- 4) Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan
- 5) Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan serta melakukan koordinasi dalam hal anggaran untuk operasional perusahaan
- 6) Mengawasi seluruh karyawan dan memastikan mereka menjalankan tugas sesuai dengan yang diperintahkan

Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada direktur utama.⁶²

f. Manajer Operasional

Manajer operasional adalah posisi atau jabatan di sebuah perusahaan yang bertanggung jawab dalam upaya meningkatkan kinerja

⁶¹ <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/>

⁶² <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-direktur/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi dan mengelola potensi risiko agar bisa ditekan dan tidak terjadi.⁶³

Berikut adalah beberapa rincian tugas dan tanggung jawab seorang manajer operasional.

1. Mengawasi kualitas produk dalam sebuah perusahaan.
2. Mengkoordinasi dan memantau aktivitas produksi-distribusi unit operasional perusahaan.
3. Mengevaluasi laporan operasional dan SOP perusahaan.
4. Menganalisis dan berpartisipasi dalam mengembangkan SOP produksi dan distribusi unit operasional.
5. Mengawasi persediaan barang/jasa dan letak fasilitas operasional.
6. Melakukan eliminasi/pengurangan terhadap pengeluaran operasional yang tidak penting/di luar standar.
7. Membantu dalam meningkatkan efektivitas operasional perusahaan.⁶⁴

Beberapa keuntungan dari manajemen operasional yang efektif adalah

1) Efisiensi biaya

Manajemen operasional dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan pengeluaran dan meminimalkan biaya.

2) Peningkatan kualitas produk atau jasa

Manajemen operasional dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas produk atau jasa yang diberikan kepada pelanggan.

3) Peningkatan produktivitas

Manajemen operasional dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dengan meningkatkan efisiensi proses bisnis.

⁶³ <https://mediaindonesia.com/humaniora/448847/ini-tugas-wewenang-dan-tanggung-jawab-manajer-operasional>

⁶⁴ <https://www.cakeresume.com/resources/manajer-operasional-adalah?locale=id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Peningkatan kinerja

Manajemen operasional dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja dengan mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

5) Peningkatan kepuasan pelanggan

Manajemen operasional dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan produk atau jasa yang berkualitas dan layanan yang baik.⁶⁵

g. Marketing

Marketing adalah serangkaian kegiatan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen, baik dengan cara memproduksi produk kemudian memberikan harga dan mempromosikannya kepada konsumen sehingga terjadilah penjualan.

Definisi lain dari marketing bisa disebut sebagai beberapa aktivitas yang saling berhubungan guna memenuhi apa yang dibutuhkan oleh konsumen sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan dari apa yang dibeli oleh konsumen.

Marketing memang dekat dengan dengan kehidupan sehari-hari, karena marketing ditugaskan di lapangan dan bersentuhan langsung dengan masyarakat. Sampai-sampai karena banyaknya produk yang dipromosikan oleh seorang marketing membuat Anda kebingungan dalam menentukan pilihan mana produk yang adalah terbaik. Marketing melibatkan banyak hal lain seperti distribusi produk, promosi, perancangan dan pembuatan materi seperti halaman arahan dan konten media sosial, membangun pengalaman pelanggan, melakukan riset pasar dan menetapkan pasar sasaran, dan banyak lagi fungsi marketing dalam perusahaan yang jarang Anda ketahui:

1. Fungsi Pertukaran

Dalam dunia marketing, konsumen dapat dengan bebas untuk memilih produk yang berasal dari perusahaan mana saja

⁶⁵ <https://umsu.ac.id/berita/manajemen-operasional-pengertian-dan-tujuan/#:~:text=Mengoptimalkan%20produktivitas%20perusahaan%20dengan%20meningkatkan,diri%20dengan%20perubahan%20lingkungan%20bisnis.>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menukarkannya dengan uang atau bisa menukarkan produk dengan produk yang digunakan sendiri ataupun yang akan dijual kembali.

2. Fungsi Distribusi Fisik

Fungsi distribusi produk dilakukan dengan cara memindahkan produk dengan cara mengangkut dan menyimpan produk. Produk yang dimiliki oleh produsen akan didistribusikan kepada konsumen baik melalui melalui darat, laut, atau udara. Dalam hal penyimpanan produk dilakukan agar produk terjaga pasokannya di pasar sehingga tidak terjadi kelangkaan saat dibutuhkan oleh konsumen.

3. Fungsi Perantara

Untuk bisa memberikan produk sampai kepada tangan konsumen, seorang seorang marketing lah yang nantinya akan menghubungkan dari pihak produsen kepada konsumen.

4. Fungsi Lain Dari Marketing

Fungsi lain dari marketing adalah tidak hanya sebagai pertukaran, distribusi fisik, dan perantara, tetapi masih ada fungsi penting lainnya yang dimiliki oleh seorang marketing berdasarkan manajemen pemasaran, diantaranya adalah sebagai berikut ini:

- a) Marketing Sales. Tugas utama seorang marketing adalah menghasilkan sales atau penjualan dari produk yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan dari setiap produk yang dijual.
- b) Marketing Promosi. Marketing memiliki tugas untuk mengenalkan sebuah produk kepada masyarakat luas agar produk yang dimiliki perusahaan bisa dikenal.
- c) Marketing Riset dan Pengembangan. Marketing memiliki tugas untuk mencari informasi dari sebuah produk yang dibutuhkan oleh konsumen atau melakukan pengembangan produk yang sudah ada mengenai kelebihan dan kekurangannya, kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaporkannya semuanya kepada perusahaan agar segera dilakukan tindak lanjut.

- d) Marketing Communication.
- e) Marketing memiliki tugas untuk membuat hubungan yang baik antara perusahaan dengan konsumen, perusahaan dengan masyarakat sekitar dan perusahaan kepada pihak yang terkait dalam bisnis.

Tugas-tugas marketing diantaranya :

- a) Sebagai orang yang pertama kali mengenalkan produk yang dimiliki perusahaan kepada masyarakat, terutama pada produk-produk baru yang membutuhkan banyak promosi.
- b) Bertugas menjadi orang yang menjualkan produk perusahaan kepada konsumen sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan dari setiap produk yang terjual.
- c) Bertugas untuk mencari informasi dan menyampaikannya kepada perusahaan mengenai kelebihan dan kekurangan dari sebuah produk yang dijual.
- d) Bertugas menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan konsumen.
- e) Bertugas menjadi penghubung antara perusahaan dengan lingkungan sekitar.⁶⁶

h. Manifest

Manifest adalah salah satu dokumen penting dalam penyelenggaraan jasa angkutan umum. Secara umum, manifest dapat didefinisikan sebagai dokumen yang berisi daftar muatan, penumpang, awak kapal, pesawat udara ataupun kendaraan lainnya.

Mengutip jurnal *Analisis dan Desain Sistem Pencatatan Data Manifes Kapal Penyeberangan Menggunakan Metode PIECES dan UML*

⁶⁶ <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-fungsi-penting-dari-marketing-dalam-perusahaan-yang-jarang-anda-ketahui/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Tantri Hidayati Sinaga, *manifest* biasa digunakan oleh maskapai atau jasa angkutan laut serta bea cukai untuk memeriksa kelengkapan penumpang.

Melalui dokumen ini, pihak-pihak yang berkepentingan dapat memastikan bahwa penumpang dan kargo yang terdaftar ada di dalam transportasi tersebut dari awal keberangkatan hingga tiba di tujuan.

Dapat dikatakan, manifest merupakan paspor bagi barang-barang yang diangkut. Sebab, dokumen ini memuat secara rinci informasi tentang nama/inisial penerima, tujuan (nama pelabuhan), nama negara, dan kode jenis barang yang diangkut.

Biasanya, manifest dibuat oleh pengatur transportasi berdasarkan surat tanda terima barang yang berisi jumlah muatan dan spesifikasinya secara lengkap. Informasi yang terdapat di dalam manifest akan dikumpulkan sebelum keberangkatan sesuai dengan daftar penumpang yang masuk (*check in*).

Selain itu, manifest juga bermanfaat dalam proses pencairan asuransi untuk kecelakaan transportasi. Pihak asuransi akan menggunakan data maskapai atau penyedia angkutan laut tersebut sebagai rujukan pencairan dana santunan.

Oleh sebab itu, penumpang sebaiknya tidak menggunakan identitas orang lain dalam perjalanan darat, laut, dan udara. Pihak transportasi juga harus menjaga kerahasiaan data pribadi penumpangnya yang tercantum pada manifest.

Ada beberapa ketentuan yang berlaku bagi maskapai atau jasa angkutan laut terkait dengan manifest. Berikut ketentuan manifest pada kapal dikutip dari buku *Manajemen Kapal Niaga* oleh Prof. Dr. Herman Budi Sasono SE., MM. dkk.:

1. Demi ketertiban administrasi, penomoran manifest wajib dilakukan secara urut, baik saat kapal membawa muatan ataupun tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Setiap kali kapal tiba di pelabuhan tujuan di mana ada kantor cabang/agen, maka nomor manifest harus diberikan kepada kantor cabang/agen setempat.
3. Jika kantor cabang tidak membuat *manifest*, kapal wajib membuat nomor urut sendiri, lengkap dengan manifest-nya.
4. Seluruh manifest yang dikeluarkan oleh kantor cabang/agen maupun kapal harus dikirim satu set tembusannya ke Kadiv. Operasi Kantor Pusat Operasional dan satu set tembusan lagi diarsipkan.
5. Buku daftar manifest harus ditandatangani oleh Kadiv. Operasi setiap kali kapan tiba di Kantor Pusat Operasional.⁶⁷

⁶⁷ <https://kumparan.com/berita-hari-ini/manifest-pengertian-fungsi-dan-jenis-jenisnya-dalam-dunia-transportasi-1ydHb7Hsf8s/full>



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Diakhir penulisan, penulis berkesimpulan bahwa metode dalam merekrut calon jamaah umrah di PT. Krakatau Citra Indonesia kurang baik karena pada pelaksanaannya yang tidak sesuai teori maupun praktek. Dalam hal metode perekrutan PT. Krakatau Citra Indonesia sebagian metodenya belum bisa menunjukkan daya saing yang cukup menarik dari pihak travel lainnya, tentu harus ada kekuatan magnet yang dipublikasikan dari metode-metode perekrutan bahwa calon jamaah umrah bisa bergabung dan mendaftarkan diri sebanyak-banyaknya sebagai jamaah umrah PT. Krakatau Citra Indonesia Kota Pekanbaru.

Pencapaian PT. Krakatau Citra Indonesia dalam hal pemberangkatan jamaah umrah dilihat dari sisi kuantitas tahun ke tahun yang bisa dikatakan belum stabil. Ini membuktikan bahwa kurangnya daya tarik perekrutan yang dilakukan oleh PT. Krakatau Citra Indonesia, sehingga tentunya harus mengandalkan promosi yang kuat dan tentunya mempunyai ciri khas tersendiri untuk perekrutan jamaah tersebut, Pelayanan yang baik dari travel membuat jamaah merasa puas dan senang, seperti akses hotel ke masjid cukup dekat dan ketika perjalanan umrah jamaah juga akan dibawa ketempat-tempat yang belum pernah diketahui oleh jamaah.

Faktor pendukung dan penghambat perusahaan maupun pelaksanaan ibadah umrah merupakan barometer untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan semula oleh pihak pengelola. Dan itu merupakan faktor dari metode perekrutan yang mendukung pelayanan kepada jama'ah umrah itu sendiri, di antaranya adalah fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada jama'ah seperti jenis hotel yang dekat dengan masjid, dan juga tersedianya fasilitas kesehatan yang siap siaga. Sedangkan faktor yang menghambat adalah banyaknya komplain dari jama'ah mengenai menu makanan yang disediakan oleh pihak hotel dan



penundaan penerbangan dikarenakan cuaca yang kurang mendukung untuk melakukan penerbangan.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis memberi beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkaitan, diantaranya :

1. Kepada PT. Krakatau Citra Indonesia

Melihat potensi yang besar terhadap travel ini serta keyakinan jamaah umrah, penulis menyarankan agar PT. Krakatau Citra Indonesia hendaknya meningkatkan metode pengkrerutan jamaahnya dan tentunya pelayanan kepada jamaahnya itu sendiri, diantaranya dengan menjemput jamaah kerumah agar tidak ada penambahan biaya dari harga paket umrah yang telah ditetapkan, artinya memberi fasilitas transportasi kepada jamaah yang akan manasik umrah, sebab melihat jamaah travel yang berasal dari berbagai daerah di Riau terkadang kesulitan untuk melakukan manasik umrah, fasilitas ini bukan hanya kendaraan saja namun juga bisa subsidi ongkos untuk jamaah yang akan melaksanakan manasik umrah di kota pekanbaru

2. Kepada Masyarakat Luas

Untuk masyarakat luas pilihlah Travel umrah yang betul-betul sesuai dengan ajaran Islam dan yang telah terdaftar di kementrian agama atau minimal kita harus mendapat rekomendasi dari kerabat maupun keluarga yang pernah melaksanakan umrah dengan travel tersebut jika ingin menunaikan ibadah umrah untuk menghindari hal yang tidak diinginkan.

3. Kepada Akademisi

Disamping itu juga, penulis menyarankan agar penelitian ini tidak hanya sampai disini melainkan penulis berharap semoga masih banyak lagi ilmuwan-ilmuan yang melanjutkan penelitian ini khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Metode Rekrutmen Jamaah Umrah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifkunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, H. Muzayyin. (1987). *Filsafat Pendidikan islam*. Jakaarta: Buna Aksara.
- Bungin, Burhan. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Keuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Barlian, Eri. (2016). *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Darminta, Purwa. (2010). *Dalam Buku Sudjana S, Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Farid, M.miftah.. (2021) . *E-Recruitmen and Slecsion*. Tasikmalaya: CV. Lentera Ilmu Mandiri.
- Kamil, Taufiq. (2002). *Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan haji, di sajikan di sebuah seminar haji di Jakarta / B-I*. Media Indonesia.
- Munir, M. (2009) *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Makarao, Nurul Ramadhani. (2009). *Metode Mengajar Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Ramayulis. (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulya.
- Rivai, Veitzal. *Manajemen Sumber Daya islami*. Jakarta : Rajawali pers.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siyoto, Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penulisan*. Yogyakarta:Leterasi Media Publishing.
- Syahrumsalim. (2012) . *Metode Penulisan Kualitatif*. Bandung : Cipta Pustaka Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

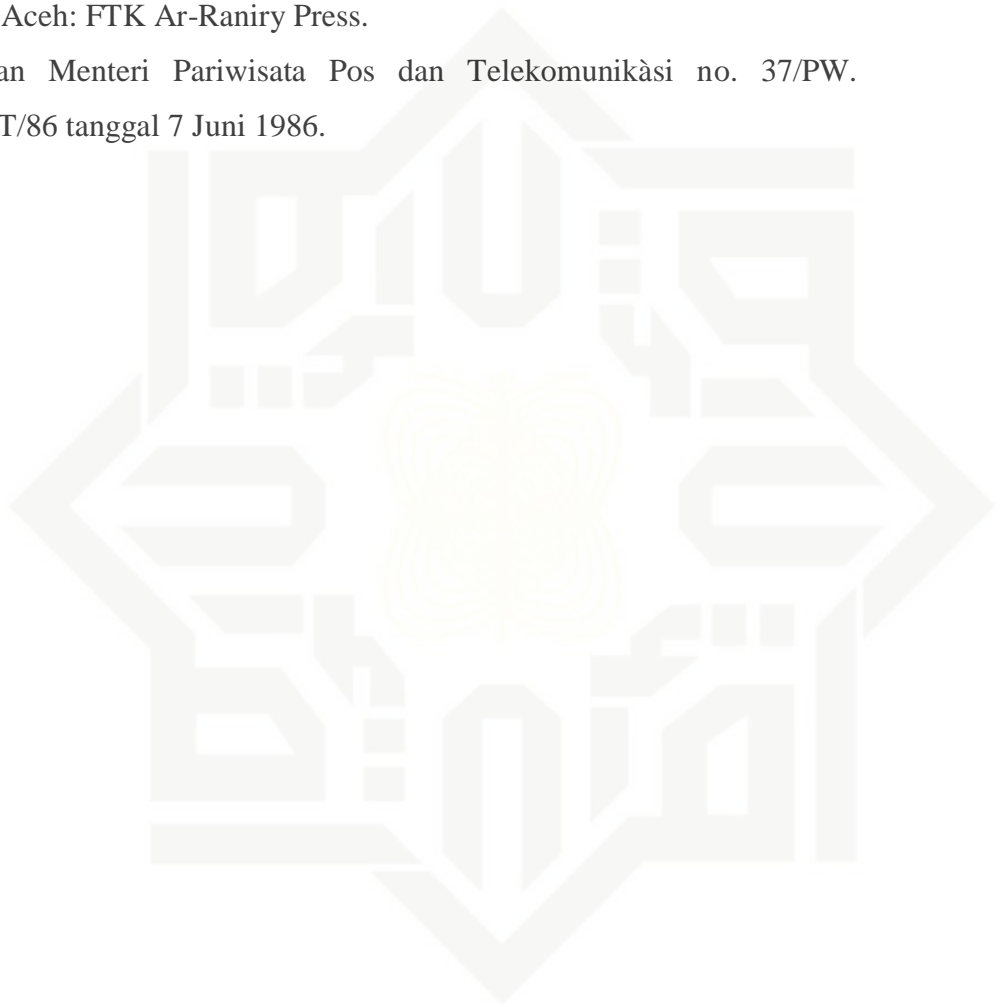
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir, Ahmad . (1996). *Metodologi pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tisnawati , Sule Ernie dan Kurniawan Saefullah. (2005). *Pengantar Manajemen Edisi 1*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Walidin, Warul Dkk. (2015). *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*. Aceh: FTK Ar-Raniry Press.

Surat Keputusan Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi no. 37/PW. 304/MPT/86 tanggal 7 Juni 1986.





PANDUAN WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT. Krakatau citra Indonesia kota pekanbaru?
2. Apa visi dan misi dari PT. Krakatau citra Indonesia kota pekanbaru?
3. Bagaimana PT. Krakatau citra Indonesia kota pekanbaru menentukan tujuannya?
4. Apakah disaat mengalami permasalahan PT. Krakatau citra Indonesia kota pekanbaru memilih alternative?
5. Bagaimana PT. Krakatau citra Indonesia kota pekanbaru merekrutmen calon jamaah umrah?
6. Apa Metode yang dilakukan PT. Krakatau citra Indonesia kota pekanbaru untuk merekrutmen calon jamaah umroh?
7. Bagaimana tempat yang di sediakan PT KCI untuk merekrut jamaah umrah?
8. Apakah harga yang di paketkan oleh PT KCI sudah menunjuk daya saing untuk merekrut jamaah umrah?
9. Bagaimana PT KCI mengiklankan untuk merekrut jamaah umrah?
10. Apakah PT. Krakatau citra Indonesia kota pekanbaru sudah bersaing terdepan dalam prekrutan jamaah umrah ?
11. Apa yang menarik dari PT. Krakatau citra Indonesia kota pekanbaru sehingga jamaah mendaftarkan dirinya ?
12. Bagaimana evaluasi yang dilaksanakan di PT. Krakatau citra Indonesia kota pekanbaru?
13. Bagaimana melakukan tindakan perbaikan yang dilaksanakan di PT. Krakatau citra Indonesia kota pekanbaru ?

DOKUMENTASI

1. Wawancara bersama bapak Zamzamin selaku Menejer PT. Krakatau Citra Indonesia Kota Pekanbaru



2. Wawancara bersama bapak Haris Selaku Karyawan Bagian Manifes PT. Krakatau Citra Indonesia Kota Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Wawancara bersama bapak Mahmudi selaku Karyawan Administrasi PT. Krakatau Citra Indonesia Kota Pekanbaru .



4. Wawancara bersama bapak Suwandi selaku marketing PT. Krakatau Citra Indonesia Kota Pekanbaru.





RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ade Gunawan, lahir di Parit Kabir, Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau pada tanggal 01 Juni 2001. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Lahir dari pasangan Ayahnda Kh. Jmahurdin dan Ibunda Darlina. Pada tahun 2007 penulis memulai pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar Negeri 011 Sungai Majo lulus pada tahun 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Aljamiyatul Washliyah selama 3 tahun yaitu dari 2013 sampai tahun 2016. Setelah tamat dari MTs Aljamiyatul Washliyah tersebut, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 KUBA di Kecamatan Kubu Babussalam selama tiga tahun yaitu dari 2016 sampai tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 juga berkat doa dan restu dari kedua orang tua, penulis langsung melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan jurusan Manajemen Dakwah.

Selama menjadi mahasiswa, penulis juga mendapatkan pengalaman di ajang MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an) cabang tilawah Al-Qur'an dan murottal qirshab antar kelurahan kecamatan kabupaten kota hingga provinsi riau, selama menjadi mahasiswa penulis juga melaksanakan kegiatan magang selama 1 bulan di PT. Krakatau Citra Indonesia Kota Pekanbaru. Selain itu penulis juga pernah menjadi imam tetap masjid Al-Kautsar Jl. Durian kecamatan payung sekaki, kelurahan labuh baru timur kota pekanbaru riau. Atas berkat dan Rahmat Allah serta doa dan dukungan dari orang tua dan keluarga tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Metode Rekrutmen Calon Jamaah Umrah PT. Krakatau Citra Indonesai Kota Pekanbaru”** di bawah bimbingan langsung oleh Bapak Khairuddin, M.Ag. Berdasarkan hasil ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 9 Juni 2023, penulis dinyatakan **LULUS** dengan IPK 3.61 berprediket *Cum Laude* dan telah berhak menyangang gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.